



**MODUL PRAKTIKUM
KEPERAWATAN MATERNITAS I
(NSA313)**

Disusun oleh:

Ety Nurhayati, S, Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep. Mat

**PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dosen : Ety Nurhayati, S, Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep. Mat/ NIDN
Program Studi : Ners

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa modul ini dapat digunakan untuk pelaksanaan praktikum mata kuliah Keperawatan Maternitas I, pada Program Studi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Dosen



(Ety Nurhayati, S, Kp., M. Kep., Ns. Sp. Kep. Mat)

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 26 November 18

Ketua Program Studi



(Antia, S.Kp., M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Modul Praktikum Mata Kuliah Keperawatan Maternitas 1 dapat diselesaikan.

Penyusunan Modul Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga setelah menempuh mata kuliah praktik ini mahasiswa diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai asuhan keperawatan, melakukan simulasi pendidikan kesehatan, mengintegrasikan hasil penelitian, melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dan mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Modul Praktikum Mata Kuliah ini.

Jakarta, 26 November 2018

Tim Penyusun

**VISI, MISI, DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

VISI

Menjadi program studi Ners berbasis intelektualitas, kreativitas, dan kewirausahaan, yang unggul di bidang *Nursing Home Care* serta berdaya saing global.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
2. Menyelenggarakan program – program penelitian dan pengembangan guna menghasilkan konsep –konsep, teori dan hasil kajian secara fungsional dapat mendukung pengembangan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
3. Melaksanakan dan mengembangkan program – program pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui *Nursing Home Care* dengan inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menyiapkan sumber daya manusia keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care* yang berdaya saing global dan menciptakan calon pemimpin yang berkarakter bagi bangsa dan Negara
5. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, swasta dan instansi pelayanan kesehatan untuk mendukung dan mengembangkan tri darma perguruan tinggi

TUJUAN

1. Menghasilkan Ners yang kompeten, berkualitas, memiliki jiwa kepemimpinan yang berkarakter, dan memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu berdaya saing global.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Menghasilkan Ners yang mampu memelihara dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri
4. Menghasilkan tenaga Ners dengan keunggulan di bidang *Nursing Home Care* yang mampu berdaya saing global

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. Deskripsi Mata Kuliah.....	5
1.2. Tujuan Praktikum.....	5
1.3. Kompetensi Dasar.....	6
1.4. Bobot SKS dan Lama Pelaksanaan Praktikum.....	6
BAB II TATA TERTIB DAN K3.....	7
2.1. Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum.....	7
2.2. Kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIKUM.....	8
3.1. Landasan Teoritis.....	8
3.2. Tempat/Lokasi Praktikum.....	8
3.3. Alat dan Bahan Praktikum.....	8
3.4. Instruksi Kerja Praktikum.....	8
3.5. Pre-test.....	9
BAB IV EVALUASI HASIL PRAKTIKUM.....	23
4.1. Post-test.....	23
4.2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	23
4.3. Laporan Hasil Praktikum.....	23
DAFTAR REFERENSI.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas.

1.2. Tujuan Praktikum

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Keperawatan Maternitas 1, bila diberi data atau kasus mahasiswa mampu:

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

1.3. Kompetensi Dasar

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

1.4. Bobot sks dan Lama Pelaksanaan Praktikum

Praktik Keperawatan Maternitas 1 mempunyai bobot 4 sks (2T, 1P, 1PL) dengan durasi 170 menit selama 14 kali pertemuan.

BAB II

TATA TERTIB DAN K3

2.1. Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum

1. Selama mengikuti praktikum, setiap peserta ajar wajib berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Selama perkuliahan terdapat proses evaluasi dalam bentuk tertulis maupun lisan yang harus diikuti setiap peserta ajar.
3. Selama perkuliahan dispensasi waktu keterlambatan adalah 15 menit.
4. Presentase kehadiran wajib selama semester ganjil dalam mata kuliah ini adalah sebanyak 12 kali pertemuan, dan 2 kali ketidakhadiran yang diterima adalah dengan alasan izin atau sakit

2.2. Kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Menggunakan seragam praktik sesuai dengan peraturan yang berlaku (jika dibutuhkan)
2. Tidak membawa barang-barang berharga (perhiasan, uang tunai, dll)
3. Menaruh barang-barang di dalam loker (bila tersedia).
4. Menggunakan media praktik dengan hati-hati.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIKUM

ANTENATAL (SENAM HAMIL)

3.1. Landasan Terioritis

Antenatal Care (ANC) adalah perawatan yang diberikan pada ibu selama masa kehamilan, dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir.

3.2. Tempat/Lokasi Praktikum

Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

3.3. Alat Dan Bahan Praktikum

1. Matras
2. Bantal

3.4. Instruksi Kerja Praktikum

1. Mengucapkan salam kepada klien
2. Mengidentifikasi klien : nama, tanggal lahir, no. rekam medis (NRM) klien
3. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati
4. Klien Telentang
 - a. Pernafasan dada
 - b. Pernafasan perut
 - c. Kegel exercise
 - d. Pergerakan pergelangan kaki kekiri dan kekanan
 - e. Menggerakkan jari kaki tekuk lurus
 - f. Menggerakkan pergerakan kaki memutar
 - g. Kaki diluruskan dan ditarik keluar kedalam
 - h. Kaki ditekuk dibuka tutup
 - i. Kaki ditekuk miring kekiri kanan
 - j. Kaki ditekuk bokong diangkat
5. Duduk
 - a. Duduk sila kepala digerakkan menunduk dan menengadah
 - b. Duduk sila kepala miring kekiri kanan
 - c. Duduk sila kepala tengok kekanan kiri
 - d. Duduk sila kepala diputar
 - e. Duduk sila, tapak kaki dirapatkan, tangan ditarik kebelakang keatas
 - f. Duduk sila dengan telapak kaki dirapatkan tangan ditarik kekanan kiri
 - g. Duduk sila gerakan badan seperti ular
6. Posisi Tubuh Merangkak
 - a. Kepala dan perut diayunkan bergantian

- b. Tangan digerakkan keatas kedalam
- c. Melihat bokong sendiri
- 7. Berdiri
 - a. Kaki diputar dengan badan ikut memutar keluar kedalam
 - b. Berjongkok dengan tangan memegang kursi, tapak kaki tetap dilantai
 - c. Berjongkok sambil berjalan
 - d. Latihan mengejan dilakukan di usia kehamilan diatas delapan bulan e.
 - e. Relaksasi
- 8. Mengevaluasi perasaan klien setelah dilakukannya tindakan keperawatan
- 9. Mengevaluasi secara subyektif adanya perubahan saat atau setelah dilakukan tindakan keperawatan
- 10. Kontrak waktu untuk tindak lanjut untuk tindakan keperawatan (k/p)
- 11. Mengucapkan salam pada klien
- 12. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien

3.5. Ujian Pendahuluan (*pre-test*)

- 1. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan saat mengajarkan klien senam hamil?
- 2. Apa saja yang harus dipersiapkan klien saat melakukan senam hamil?
- 3. Sebutkan alat dan bahan saat melakukan senam hamil!

INTRA NATAL

4.1. Landasan Terioritis

Intranatal adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh perubahan progresif pada serviks, dan diakhiri dengan kelahiran plasenta. Penyebab awitan persalinan spontan tidak diketahui, walaupun sejumlah teori menarik telah dikembangkan dan profesional perawatan kesehatan mengetahui cara menginduksi persalinan pada kondisi tertentu. Tanda dan gejala menjelang persalinan, ada sejumlah tanda dan gejala peringatan yang akan meningkatkan kesiagaan bahwa seseorang wanita sedang mendekati berbagai kondisi berikut, mungkin semua, atau malah tidak sama sekali. Dengan mengingat tanda dan gejala tersebut terbantu ketika menangani wanita yang sedang hamil tua sehingga anda dapat memebrikan konseling dan bimbingan antisipasi yang tepat

4.2. Tempat/Lokasi Praktikum

Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

4.3. Alat Dan Bahan Praktikum

1. Tensimeter dan stetoskop
2. Persiapan Diri
 - a. Kacamata gogle
 - b. Masker
 - c. Celemek/apron
 - d. Sepatu/sandal tertutup/sepatu boat
3. Persiapan Ibu dan Bayi
 - a. Handuk
 - b. Alas
 - c. selimut
 - d. Softek dan Celana dalam
4. Pakaian ibu
5. Kain
6. Waslap
7. Tempat plasenta
8. Pencegahan Infeksi
 - a. Ember (larutan air+detergen)
 - b. Tempat sampah kering tertutup
 - c. Tempat sampah medis tertutup
 - d. Baskom (larutan DTT)
 - e. Baskom (larutan korin 0,5%)
 - f. Bak (larutan klorin 0,5%)
9. Partus Set lengkap

- a. Sarung tangan steril
 - b. Guting episiotomy
 - c. Gunting tali pusat
 - d. Klem Kelly
 - e. ½ kocher
 - f. Kateter nelaton/urin
 - g. Kasa
 - h. Benang tali pusat
10. Set Jahitan
- a. Sarung tangan steril
 - b. Duk
 - c. Nalpuder +jarum
 - d. Gunting benang
 - e. Pinset anatomis
 - f. Pinset sirurgis
 - g. Kasa secukupnya
 - h. Kapas DTT dalam kom
 - i. Air DTT dalam kom
 - j. Bengkok
 - k. Alat penghisap lendir
 - l. Korentang
 - m. Laenex 1
11. Obat-obatan
- a. Oksitosin
 - b. Ergometrin
 - c. Vitamin K
 - d. Lidokain
 - e. Obat tetes mata
 - f. Benang untuk menjahit
12. Set Infus
- a. RL
 - b. Infuse set
 - c. Jarum infus

4.4. Instruksi Kerja Praktikum

1. Mengucapkan salam kepada klien
2. Mengidentifikasi klien : nama, tanggal lahir, no. rekam medis (NRM)
3. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati
4. Kala I
 - a. Tanda dan gejala in partu
 - b. Anamnesa (nama, umur, alamat, gravida, para, HPHT, TP, riwayat alergi, riwayat kehamilan sekarang, riwayat kehamilan sebelumnya, riwayat kesehatan sekarang, psikologis ibu saat ini)
 - c. Kosongkan kandung kemih

- d. Cuci tangan
 - e. Pemeriksaan fisik: KU, TTV
 - f. Pemeriksaan abdomen (TFU, kontraksi, DJJ, presentasi, bagian terbawah janin)
 - g. Cuci tangan
 - h. Periksa dalam (keadaan ketuban, luka parut vagina, pembukaan dan penipisan serviks, penurunan bagian terendah janin, presentasi)
 - i. Bantu ibu posisi nyaman
 - j. Jelaskan hasil pemeriksaan dan rencana tindakan (kebutuhan fisik, psikososial, manajemen nyeri)
 - k. Dokumentasikan hasil pemeriksaan
5. Kala II
- a. Tanda dan gejala kala II
 - b. Persiapan oksitosin
 - c. Pakai celemek dan sepatu
 - d. Cuci tangan
 - e. Siapkan oksitosin dalam jarum suntik kemudian letakkan dalam partus set
 - f. Lakukan vulva hygiene
 - g. Lakukan Periksa dalam
 - h. Jelaskan hasil kepada ibu
 - i. Pecahkan ketuban jika ketuban belum pecah tetapi pembukaan telah lengkap serta kepala bayi sudah berada di dasar panggul
 - j. Jelaskan hasil kepada ibu
 - k. Anjurkan ibu miring kiri jika belum ada keinginan untuk mendedan
 - l. Cuci tangan
 - m. Pantau DJJ
 - n. Jelaskan hasil kepada ibu
 - o. Lakukan pendokumentasian Jika sudah ada keinginan ibu untuk meneran
 - p. Pimpin persalinan
 - q. Libatkan suami/pendamping ibu
 - r. Anjurkan ibu untuk mendedan pada saat kontraksi
 - s. Anjurkan keluarga memberikan minum kepada ibu
 - t. Tawarkan ibu posisi nyaman untuk melahirkan
 - u. Persiapan pertolongan bayi, jika kepala bayi 'cronix'
 - v. Anjurkan ibu mendedan saat kontraksi
 - w. Episitomi jika perlu
 - x. Bantu lahirkan kepala
 - y. Anjurkan ibu meneran pelan-pelan setelah bayi lahir
 - z. Periksa lilitan tali pusat
 - aa. Bantu lahirkan bahu dan tungkai dan seluruh badan
 - bb. Cek nilai APGAR
 - cc. Lakukan pemotongan tali pusat
 - dd. Ceritakan ke ibu tentang bayi
 - ee. IMD

6. Kala III
 - a. Periksa fundus uteri
 - b. Berikan suntikan oksitosin 10 unit
 - c. Penegangan tali pusat terkendali saat kontraksi
 - d. Jika plasenta tidak lepas juga dlm 15' , berikan 1g oksitosin 10 unit
 - e. Pastikan kandung kemih kosong
 - f. Ulangi penegangan tali pusat selama 15' berikutnya
 - g. Rujuk ibu jika tali pusat tidak lahir dalam 30' 8. Keluarkan plasenta
 - h. Lakukan masase uterus sampai uterus berkontraksi
 - i. Lakukan penanganan atonia uteri jika uterus tidak berkontraksi
 - j. Pastikan plasenta lahir lengkap dan utuh
 - k. Lakukan jahitan jika ada robekan
 - l. Celupkan tangan ke larutan klorin 0,5% dan bilas dengan larutan DTT
7. Kala IV
 - a. Pantau kontraksi dan perdarahan pervaginal 2-3x/15' dlm 1 jam pertama PP, setiap 20'-30' dalam 1 jam berikutnya
 - b. Jika uterus tidak berkontraksi dengan baik, lakukan penangan atonia uteri
 - c. Ajarkan ibu dan keluarga massage kontraksi uterus
 - d. Ukur kehilangan darah ibu dan periksa nadi
 - e. Bersihkan ibu
 - f. Anjurkan keluarga untuk memberi makan dan minum
 - g. Lakukan pencegahan infeksi
 - h. Cuci tangan
 - i. Ukur TTV
8. Mengevaluasi perasaan klien setelah dilakukannya tindakan keperawatan
9. Mengevaluasi secara subyektif adanya perubahan saat atau setelah dilakukan tindakan keperawatan
10. Kontrak waktu untuk tindak lanjut untuk tindakan keperawatan (k/p)
11. Mengucapkan salam pada klien
12. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien

4.5. Ujian Pendahuluan (*pre-test*)

1. Jelaskan apa yang harus dilakukan pada pemeriksaan kala I!
2. Sebutkan alat dan bahan saat akan melakukan perawatan internatal!
3. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan pada saat melakukan perawatan internatal!



PEMERIKSAAN POST NATAL CARE

5.1. Landasan terioritis

Post natal care atau masa nifas (puerperium), berasal dari bahasa latin, yaitu puer yang artinya bayi dan parous yang artinya melahirkan atau berarti masa sesudah melahirkan. Post partum merupakan suatu periode dalam minggu-minggu pertama setelah kelahiran. Lamanya “periode” ini tidak pasti, sebagian besar menganggapnya antara 4 sampai 6 minggu. Walaupun merupakan masa yang relatif tidak kompleks dibandingkan dengan kehamilan, nifas ditandai oleh banyaknya perubahan fisiologi. Beberapa dari perubahan tersebut mungkin hanya sedikit mengganggu ibu baru, walaupun komplikasi serius juga sering terjadi. (Cunningham, F, et al, 2013)

5.2. Tempat/Lokasi Praktikum

Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

5.3. Alat Dan Bahan Praktikum

1. Set TTV 1
2. Sarung tangan
3. Set vulva hygiene
4. Bengkok

5.4. Instruksi Kerja Praktikum

1. Mengucapkan salam kepada klien
2. Mengidentifikasi klien : nama, tanggal lahir, no. rekam medis (NRM) klien
3. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati
4. Cuci tangan sebelum pemeriksaan
5. Pemeriksaan umum Keadaan umum, Kesadaran, TTV
6. Kepala dan leher
 - a. Inspeksi : Rambut, wajah, mata, hidung, mulut, leher
 - b. Palpasi : Leher
7. Pemeriksaan thorax
 - a. Payudara : Inspeksi, palpasi, stimulasi produksi ASI
 - b. Jantung dan paru auskultasi
8. Pemeriksaan abdomen
 - a. Inspeksi
 - b. Palpasi:
 - 1) Fundus uteri : tinggi, kontraksi dan posisi
 - 2) Diastasis rectus abdominis
 - 3) Keadaan kandung kemih
9. Ekstremitas bawah : Varises, edema, tanda homan's, reflek patella
10. Perineum Kebersihan, REEDA, Lochea, varises
11. Cuci tangan setelah pemeriksaan

12. Mengevaluasi perasaan klien setelah dilakukannya tindakan keperawatan
13. Mengevaluasi secara subyektif adanya perubahan saat atau setelah dilakukan tindakan keperawatan
14. Kontrak waktu untuk tindak lanjut untuk tindakan keperawatan (k/p)
15. Mengucapkan salam pada klien
16. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien

5.5. Ujian Pendahuluan (*pre-test*)

1. Sebutkan alat dan bahan saat akan melakukan pemeriksaan fisik post natal care!
2. Sebutkan prosedur yang harus dilakukan saat pemeriksaan fisik post natal care!
3. Apa saja yang harus dipersiapkan klien saat akan melakukan pemeriksaan fisik post natal care!

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

6.1. Landasan Terioritis

Masa bayi baru lahir (neonatal) adalah masa 28 hari pertama kehidupan manusia. Pada masa ini terjadi proses penyesuaian sistem tubuh bayi dari kehidupan dalam rahim ke kehidupan di luar rahim. Masa ini adalah masa yang perlu mendapatkan perhatian dan perawatan yang ekstra karena pada masa ini terdapat mortalitas paling tinggi. Perawatan bayi baru lahir meliputi:

1. Pencegahan infeksi
2. Penilaian bayi baru lahir
3. Pencegahan kehilangan panas
4. Asuhan tali pusat
5. Inisiasi menyusu dini (IMD)
6. Pencegahan perdarahan
7. Pemberian imunisasi
8. Pemeriksaan bayi baru lahir

6.2. Tempat/Lokasi Praktikum

Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

6.3. Alat Dan Bahan Praktikum

1. Meja bayi dan lampu sorot
2. Handuk bersih dan kering
3. Kasa steril dalam tempatnya
4. Bethadine dalam tempatnya
5. Kapas basah dalam tempatnya
6. Lidi kapas steril
7. Termometer
8. Tanda pengenalan bayi
9. Washlap
10. Bengkok
11. Timbangan bayi

6.4. Instruksi Kerja Praktikum

1. Mengucapkan salam kepada klien
2. Mengidentifikasi klien : nama, tanggal lahir, no. rekam medis (NRM) klien
3. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati
4. Setelah bayi lahir seluruhnya :
 - a. Letakkan diatas perut dengan dialasi duk bersih dan kering
 - b. Membersihkan jalan nafas
 - c. Menjepit tali pusat

- d. Mengikat tali pusat
 - e. Membungkus bayi dengan duk yang bersih dan kering
 - f. Bayi dibawa ke kamar bayi untuk dibersihkan
 - g. Lampu sorot dinyalakan
 - h. Bayi diletakkan diatas meja bayi dengan dialasi handuk bersih & kering
 - i. Seluruh tubuh bayi dibersihkan dengan washlap yang sudah diberi minyak steril
 - j. Rambut bayi disisir
 - k. Anus diperiksa dengan termometer
 - l. Tali pusat diolesi dengan bethadine & dikompres dengan kasa alkohol
 - m. Tanda pengenal dipasang
 - n. Bayi diukur panjang badan dan berat badan
 - o. Bayi diberi pakaian
 - p. Bayi dibungkus dengan kain bersih dan kering
 - q. Bayi diperlihatkan pada keluarga
 - r. Bayi diberikan pada ibu untuk disusui
 - s. Melakukan cuci tangan
5. Mengevaluasi perasaan klien setelah dilakukannya tindakan keperawatan
 6. Mengevaluasi secara subyektif adanya perubahan saat atau setelah dilakukan tindakan keperawatan
 7. Kontrak waktu untuk tindak lanjut untuk tindakan keperawatan (k/p)
 8. Mengucapkan salam pada klien
 9. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien

6.5. Ujian Pendahuluan (*pre-test*)

1. Sebutkan alat dan bahan pada perawatan bayi baru lahir!
2. Bagaimana sikap yang harus kita tujukkan saat melakukan perawatan bayi baru lahir?
3. Sebutkan prosedur yang dilakukan saat perawatan bayi baru lahir

PEMERIKSAAN BAYI BARU LAHIR

7.1. Landasan Terioritis

Pemeriksaan fisik bayi baru lahir biasanya langsung dilakukan di hari pertama bayi dilahirkan. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tanda vital (detak jantung, suhu tubuh, dan pernapasan), panjang dan berat badan, serta organ tubuh bayi. pemeriksaan fisik bayi baru lahir yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pemeriksaan Apgar
2. Pemeriksaan usia gestasional, lingkar kepala, dan berat badan
3. Pemeriksaan antropometri
4. Pemeriksaan mulut
5. Pemeriksaan jantung dan paru
6. Pemeriksaan perut dan kelamin
7. Pemeriksaan tulang belakang
8. Pemeriksaan tangan dan kaki
9. Pemeriksaan pendengaran
10. Pemeriksaan hipotiroid kongenital

7.2. Tempat/Lokasi Praktikum

Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

7.3. Alat Dan Bahan Praktikum

1. Set TTV
2. Sarung tangan
3. Midline
4. Bengkok

7.4. Instruksi Kerja Praktikum

1. Mengucapkan salam kepada klien
2. Mengidentifikasi klien : nama, tanggal lahir, no. rekam medis (NRM) klien
3. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati
4. Cuci tangan sebelum pemeriksaan
5. Lakukan pengukuran tanda-tanda vital bayi
6. Lakukan pengukuran:
 - a. Berat badan
 - b. Panjang Badan
 - c. Lingkar Dada
 - d. Lingkar Perut
7. Lakukan pemeriksaan kulit: warna, kondisi, tanda lahir, vernik kaseosa,
8. Lakukan pemeriksaan kepala: Bentuk dan ukuran, ubun-ubun
9. Lakukan pemeriksaan:
 - a. Mata
 - b. Hidung

- c. Telinga
 - d. Mulut
 - e. Leher
10. Lakukan pemeriksaan:
 - a. Dada
 - b. Abdomen
 - c. Genitalia
 - d. Ekstremitas
 - e. Anus
 11. Observasi Jenis Nutrisi: Asi, PASI
 12. Pemeriksaan Status Neurologis, refleks
 - a. Moro
 - b. Babinski
 - c. Rooting
 - d. Menghisap
 - e. Mengengam
 - f. Merangkak
 - g. Berjalan
 - h. Tendon
 - i. Tonus leher
 13. Melakukan cuci tangan setelah pemeriksaan
 14. Mengevaluasi perasaan klien setelah dilakukannya tindakan keperawatan
 15. Mengevaluasi secara subyektif adanya perubahan saat atau setelah dilakukan tindakan keperawatan
 16. Kontrak waktu untuk tindak lanjut untuk tindakan keperawatan (k/p)
 17. Mengucapkan salam pada klien
 18. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien

7.5. Ujian Pendahuluan (*pre-test*)

1. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan saat melakukan pemeriksaan bayi baru lahir?
2. Sebutkan prosedur yang dilakukan saat pemeriksaan bayi baru lahir!
3. Sebutkan alat dan bahan saat melakukan pemeriksaan bayi baru lahir!

MEMANDIKAN BAYI DAN PERAWATAN TALI PUSAT

8.1. Landasan Terioritis

Bayi harus selalu dijaga agar tetap bersih, hangat, dan kering. Beberapa cara untuk menjaga agar kulit bayi bersih adalah memandikan bayi, mengganti popok atau pakaian bayi sesuai keperluan, pastikan bahwa bayi tidak terlalu panas/dingin, dan menjaga kebersihan pakaian dan hal – hal yang bersentuhan dengan bayi. Memandikan bayi sebaiknya ditunda sampai 6 jam kelahiran. Hal ini dimaksudkan agar bayi tidak hipotermi. Selain itu juga meminimalkan resiko infeksi. Prinsip yang perlu diperhatikan pada saat memandikan bayi antara lain :

1. Menjaga bayi agar tetap hangat
2. Menjaga bayi agar tetap aman dan selamat
3. Suhu air tidak boleh terlalu panas atau terlalu dingin

Memandikan bayi dianjurkan memakai sabun dengan pH netral dengan sedikit bahkan tanpa parfum atau pewarna (jangan gunakan sabun mandi dewasa). Permukaan kulit yang asam (acid mantle) memberi perlindungan kepada bayi terhadap infeksi, sedangkan pH kulit yang kurang dari 5,0 bersifat bakteriostatik.

Perawatan tali pusat adalah tindakan pencegahan aseptik secara dini yang dilakukan untuk terjadinya infeksi yang ditularkan melalui pembuluh tali pusat. Tujuan perawatan tali pusat adalah mencegah secara dini terjadinya perdarahan dan infeksi. Prinsip perawatan tali pusat adalah memastikan tali pusat dan area sekelilingnya selalu bersih dan kering. Selalu cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun sebelum membersihkan tali pusat. Selama ini, standar perawatan tali pusat yang diajarkan oleh tenaga medis kepada orangtua baru adalah membersihkan atau membasuh pangkal tali pusat dengan alkohol. Rekomendasi terbaru dari WHO adalah cukup membersihkan pangkal tali pusat dengan menggunakan air dan sabun, lalu dikering anginkan hingga benar-benar kering.

8.2. Tempat/Lokasi Praktikum

Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

8.3. Alat Dan Bahan Praktikum

1. Bak berisi air hangat
2. Handuk
3. Bedak
4. Kapas Basah dalam kom
5. Sabun Bayi
6. Washlap
7. Kassa steril
8. Bethadin 1
9. Pakaian bayi :
 - a. Popok

- b. Baju bayi
- c. Kain bedong
- d. Topi, sarung tangan dan kaki

8.4. Instruksi Kerja Praktikum

1. Mengucapkan salam kepada klien
2. Mengidentifikasi klien : nama, tanggal lahir, no. rekam medis (NRM) klien
3. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati
4. Cuci tangan sebelum pemeriksaan
5. Memakai short dan masker jika perlu
6. Membaringkan bayi diatas meja bayi yang dialasi handuk
7. Membersihkan muka bayi dari slem dan vernik kaseosa
8. Membersihkan mata bayi dengan kapas basah
9. Melepaskan pakaian bayi
10. Mengukur panjang badan
11. Mengukur Lingkar kepala
12. Mengukur Lingkar dada
13. Menimbang Berat Badan
14. Mengukur suhu badan
15. Kassa pada tali pusat dilepas
16. Muka dan badan bayi dibersihkan dengan menggunakan washlap basah
17. Badan bayi dibersihkan dengan menggunakan washlap bersabun
18. Bayi diangkat ke bak yang telah diisi air hangat dengan cara kepala bayi dipergelangan tangan, ibu jari memegang bahu bayi dan tangan kanan memegang bokong bayi
19. Bayi diangkat lalu diletakkan diatas meja yang dialasi handuk
20. Bersihkan tali pusat bayi dengan lidi kapas dan alkohol mulai dari ujung sampai pangkal tali pusat dan daerah sekitarnya dalam diameter 2 cm (dapat diulang sampai bawah)
21. Olesi tali pusat dengan bethadine mulai dari pangkal ke ujung tali pusat
22. Bungkus dengan kassa steril
23. Bayi diberi pakaian
24. Mengevaluasi secara subyektif adanya perubahan saat atau setelah dilakukan tindakan keperawatan
25. Mengucapkan salam pada klien
26. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien

8.5. Ujian Pendahuluan (*pre-test*)

1. Sebutkan alat dan bahan saat memandikan bayi dan perawatan tali pusat!
2. Bagaimana sikap yang akan kita tunjukkan saat memandikan bayi dan perawatan tali pusat?
3. Sebutkan prosedur yang dilakukan saat memandikan bayi dan perawatan tali pusat!

BAB IV

EVALUASI HASIL PRAKTIKUM

4.1. Ujian akhir (*post-test*)

Pada ujian akhir (*post-test*), mahasiswa ditugaskan untuk mempraktikkan dan melakukan asuhan keperawatan, melakukan simulasi pendidikan kesehatan, mengintegrasikan hasil penelitian, melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dan mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

4.2. Umpan Balik dan Tindak lanjut

Setelah mahasiswa melaksanakan prosedur pemeriksaan post natal care, akan disampaikan poin poin yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan prosedur. Mahasiswa diperkenankan untuk melakukan latihan diluar jam perkuliahan dengan catatan mengajukan perijinan kepada pihak laboratorium.

4.3. Laporan Hasil Praktikum

Laporan asuhan keperawatan yang disusun mahasiswa dimulai dari penjelasan kasus hingga proses keperawatan (pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan)

DAFTAR REFERENSI

- Green C.J. (2012). Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy.Inc
- Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. (2014) Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore)
- Pte.Ltd. Klossner, J.,(2006), Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013). Keperawatan Maternitas (2- vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk
- D.L., Wilson D. (2014). Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc